

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
II. PROFIL PERUSAHAAN.....	4
A. Sejarah Perusahaan.....	4
B. Visi dan Misi perusahaan.....	4
C. Manajemen Perusahaan.....	5
D. Waktu Dan Tempat Magang Industri II.....	9
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI.....	10
A. Pengendalian Gulma Secara Kimiawi Pada Piringan.....	10
B. Pemupukan Piringan.....	19
C. Panen Tandan Buah Segar (TBS).....	26
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elais Guineensis Jacq*) berasal dari Negeria, Afrika Barat. Namun, ada sebagian pendapat yang justru menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari kawasan Amerika selatan yaitu Brazil. Hal ini karena lebih banyak temukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan dengan di Afrika. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand dan Papua Nugini. Bahkan, mampu memberikan hasil produksi per hektar yang lebih tinggi (Fauzi dkk, 2012).

Indonesia merupakan negara yang penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengelolaan kelapa sawit masih sangat prospek untuk memenuhi pasar dalam dan luar negeri. Bahkan, dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun, terbukti mampu bertahan dan tetap tumbuh (Pandamean, 2012).

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia, tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak kelapa sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadikan salah satu penyumbang lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit

hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Fauzi dkk., 2012).

Dalam mengelola sebuah perkebunan kelapa sawit dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, setiap kegiatan yang dilakukan di perkebunan kelapa sawit tidak terlepas dari peran dan kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya untuk mengelola dan menggerakkan sebuah perusahaan agar terus berjalan. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi sebuah perusahaan yang jika dikembangkan dan dikelola secara efektif akan memberikan imbalan jangka panjang dalam bentuk produktivitas yang lebih besar sehingga sumber daya manusia yang berkualitas akan membantu perusahaan untuk dapat lebih berkembang dan mencapai tujuan perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda memiliki program Magang Industri II yang berfokus pada manajemen pengelolaan kegiatan di bidang perkebunan bagi para mahasiswanya. Dengan pelaksanaan Magang Industri II ini mahasiswa dapat belajar secara langsung bagaimana manajemen pengelolaan pekerjaan di perusahaan perkebunan kelapa sawit ataupun perkebunan rakyat yang di kelola oleh masyarakat sekitar.

PT. Maju Kalimantan Hadapan (PT. MKH) sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur sangat tepat dipilih sebagai lokasi pelaksanaan Magang Industri II untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dibidang perkebunan kelapa sawit yang tidak

didapatkan pada saat di bangku perkuliahan, karena ilmu pengetahuan berupa teori yang didapatkan di bangku perkuliahan masih belum cukup dan harus didukung dengan pengalaman praktik secara langsung untuk mengetahui seperti apa dan bagaimana sesungguhnya kegiatan yang berlangsung di lapangan. Selain itu mahasiswa juga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan ke perusahaan tersebut selama pelaksanaan Magang Industri II berlangsung.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Magang Industri II di PT. MKH adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen yang ada di dalam PT. MKH.
2. Untuk mengetahui proses administrasi di sebuah perusahaan kelapa sawit.

C. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan setelah kegiatan Magang Industri II di PT.MKH adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sebuah perkebunan kelapa sawit.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan, mempraktikkan, dan membahas seluruh kegiatan yang diperoleh selama pelaksanaan Magang Industri II.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, 2007. Studi Evaluasi Manajemen Penerapan Teknik Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Prinsip Empat Tepat (4T) Di Perkebunan Sawit Long Mesangat.
- Fauzi, Y., Yustina E. W., Iman S dan Rudi H. P. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Panggabean.M. S. (2017). Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Pelantaran Agro Estate, Kalimantan Tengah *Management of oil palm fertilization in Pelantaran Agro Estate, Center Kalimantan*. Bul. *Agrohorti*.
- Pardamean, M. 2012. Sukses Membuka Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2015. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebunan. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Ratnawati, 2019. Program Studi Manajemen Pertanian Lahan Kering, Teknik Pengendalian Gulma Secara Kimiawi. Mplk Politeknik Negeri Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- Rianti N., Salbiah D., dan Khoiri M.A. 2015. Pengendalian Gulma pada Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) K2I dan Kebun Masyarakat di Desa Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Riau. Jom Faperta.
- Sunarko, 2007. Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). Perusahaan *Agro Estate*, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah.